BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Semen Gresik Tbk adalah sebagai berikut:

- ◆ Berdasarkan analisis likuiditas, PT Semen Gresik Tbk dalam keadaan likuid, artinya bahwa kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dapat dipenuhi. Hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2006 berada di atas standar 200% meskipun pada tahun 2004 dan tahun 2005 nilai rasio lancarnya masih berada di bawah standar 200%. Rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2006 juga berada di atas standar 100% walaupun pada tahun 2004 dan 2005 masih berada di bawah 100%. Rasio cepat (*Quick or Acid Test Ratio*) pada tahun 2004 hingga tahun 2006 sudah berada di atas standar 100%.

Secara umum, kinerja keuangan perusahaan dari segi likuiditasnya dapat dikatakan baik karena dari tahun 2004 hingga tahun 2006 mengalami peningkatan.

- ◆ Berdasarkan analisis aktivitas, PT Semen Gresik Tbk dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menjalankan operasinya.

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) dan perputaran persediaan (*Inventory turnover*) pada tahun 2004 hingga tahun 2006 semakin meningkat sehingga rata-rata umur piutang dan rata-rata umur peersediaan menjadi lebih pendek.

Perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*) dan perputaran total aktiva (*total asset turnover*) pada tahun 2004 hingga tahun 2006 juga semakin meningkat. Hanya saja perputaran total aktiva pada tahun 2004 masih berada di bawah 1.

- ◆ Berdasarkan analisis solvabilitas, PT Semen Gresik Tbk berada dalam keadaan *solvable*. Artinya bahwa perusahaan mampu untuk membayar semua kewajibannya baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek.

Hal tersebut terlihat dari rasio hutang (*debt ratio*) berada di bawah 50% untuk setiap tahunnya dan terus mengalami penurunan dari tahun 2004 hingga tahun 2006. Perusahaan juga dapat memenuhi kewajiban beban bunga tahunannya. Selain itu, *Total Debt to Equity* untuk tiap tahunnya berada di bawah 100% dan terus mengalami penurunan dari tahun 2004 hingga tahun 2006, artinya bahwa perusahaan mampu menutupi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri.

- ◆ Berdasarkan analisis profitabilitas, PT Semen Gresik Tbk berada dalam keadaan menguntungkan karena laba yang dihasilkan dari tahun 2004 hingga tahun 2006 mengalami peningkatan. Walaupun margin laba kotor

(Gross Profit Margin) pada tahun 2006 sempat mengalami penurunan, namun masih dalam kondisi yang relatif baik. Sedangkan *Profit Margin*, *Return on Total Asset* dan *Return on Equity* mengalami peningkatan.

- ◆ Dari hasil analisis tahun 2004 hingga tahun 2006, kinerja keuangan yang paling baik adalah pada tahun 2006 karena semua rasionya menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan lebih baik dibandingkan standarnya.
- ◆ Setelah ditinjau dari segi likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Semen Gresik Tbk dari tahun 2004 hingga tahun 2006 adalah baik karena menunjukkan peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada pihak manajemen PT Semen Gresik Tbk adalah sebagai berikut:

- Mempertahankan posisi likuiditasnya sehingga aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tetap dapat menjamin kewajiban lancarnya.
- Membuat kebijakan kredit yang lebih jelas sehingga piutang dapat ditagih saat jatuh tempo dan meminimalkan piutang tak tertagih.

- Mempertahankan posisi solvabilitas sehingga modal sendiri tetap lebih besar daripada hutang.
- Mencari supplier lain yang menawarkan harga bahan baku lebih rendah sehingga harga pokok produksi menjadi lebih rendah.
- Sebaiknya perusahaan membuat suatu rasio standar intern untuk mengukur kinerja keuangan yang dapat dimanfaatkan sebagai pembandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis.